

**PERANCANGAN INTERIOR RUANG KEBIDANAN  
GEDUNG CAROLUS BORROMEUS  
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA**



**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

Disusun oleh:

**Andhi Khrismanto**

**1712084023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PERANCANGAN INTERIOR RUANG KEBIDANAN  
GEDUNG CAROLUS BORROMEUS  
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA**



**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

Disusun oleh:

**Andhi Khrismanto**

**1712084023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior

**PERANCANGAN INTERIOR RUANG KEBIDANAN  
GEDUNG CAROLUS BORROMEUS  
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

**Andhi Khrismanto**

**Abstrak**

Rumah sakit adalah salah satu fasilitas umum yang ada tidak hanya di Indonesia saja, melainkan ada di seluruh dunia. Rumah sakit merupakan salah satu sarana yang memberikan layanan Kesehatan kepada masyarakat, dan memiliki peran yang cukup penting untuk menjaga masyarakat dalam hal sakit – penyakit. Rumah sakit *Panti Rapih Gedung Carolus Borromeus* ini terletak di kota Yogyakarta, dengan maraknya jumlah angka kelahiran di kota Yogyakarta, dengan mayoritas ibu hamil adalah generasi muda, maka kebutuhan rumah sakit khususnya area kebidanan akan sangat dibutuhkan. Pada ruang kebidanan yang ada di rumah sakit panti rapih terdapat program untuk menunjang kelancaran ibu dalam melahirkan, salah satunya adalah terapi senam kehamilan, namun suasana ruang masih belum cukup baik untuk menunjang program tersebut. Untuk mendukung program yang dijalankan, maka diterapkan konsep *modern minimalist*. Dalam membuat perancangan, metode desain yang dipakai adalah metode dari Rosmery Kilmer. Perancangan desain ini diterapkan dengan tujuan dapat membuat nuansa yang modern pada ruang kebidanan di *Rumah Sakit Panti Rapih Gedung Carolus Borromeus*, serta menarik minat dari ibu – ibu muda di Yogyakarta dan sekitarnya.

**Kata kunci : Interior, Modern Minimalist, Ruang Kebidanan**

*Abstract*

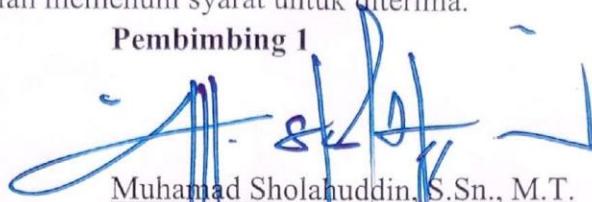
*Hospitals are one of the public facilities that exist not only in Indonesia, but throughout the world. Hospitals are one of the facilities that provide health services to the community, and have an important role in protecting the community in the event of illness. The Panti Rapih Hospital, Carolus Borromeus Building, is located in the city of Yogyakarta, with the increasing number of births in the city of Yogyakarta, with the majority of pregnant women being the younger generation, the need for a hospital, especially in the obstetrics area, will be greatly needed. In the midwifery room at the Tilapia Hospital, there are programs to support mothers in giving birth smoothly, one of which is pregnancy exercise therapy, but the atmosphere in the room is still not good enough to support this program. To support the program being run, a modern minimalist concept is applied. In making the design, the design method used was Rosmery Kilmer's method. This design was implemented with the aim of creating a modern feel in the midwifery room at Panti Rapih Hospital, Carolus Borromeus Building, as well as attracting the interest of young mothers in Yogyakarta and its surroundings.*

**Keywords: Interior, Modern Minimalist, Midwifery Room**

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR RUANG KEBIDANAN GEDUNG CAROLUS BORROMEUS RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA** diajukan oleh Andhi Khrismanto 1712084023, Program Studi S1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing 1**



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP : 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

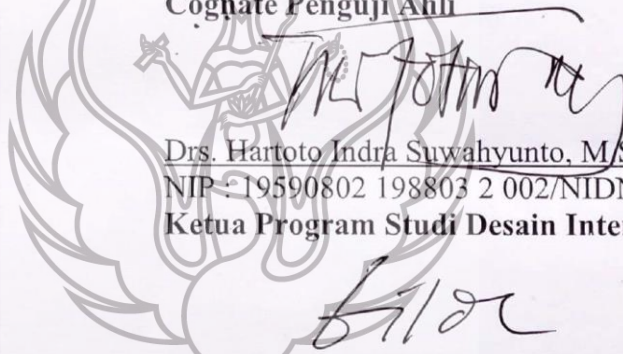
**Pembimbing 2**



Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds

NIP : 19790407 200604 2 001/NIDN. 0007047904

**Cognate Penguji Ahli**



Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn

NIP : 19590802 198803 2 002/NIDN. 0006035908

**Ketua Program Studi Desain Interior**

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP : 19730129 200501 1 001/NIDN. 0029017304

**Ketua Jurusan Desain**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A

NIP : 19770315 200212 1 005/NIDN. 0015037702

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP : 19701019 199903 1 001/IDN. 0019107005

Mengetahui :  
**Dekan Fakultas Seni Rupa**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhi Khrismanto  
NIM : 171 2084 023  
Tahun lulus : 2024  
Program studi : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juni 2024


Andhi Khrismanto

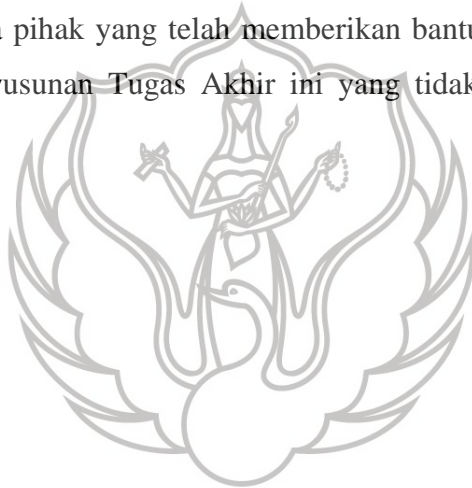
171 2084 023

## KATA PENGANTAR

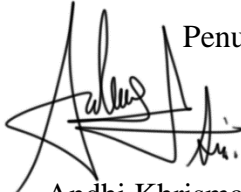
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala karunia dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Karya yang dihasilkan ini merupakan kegiatan penciptaan yang memuat kreativitas gagasan, wujud dan teknik yang sesuai dengan bidang studi, serta penjelasan sistematis dalam bentuk tulisan. Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Desain Interior di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ialah dengan menyelesaikan Tugas Akhir Perancangan. Selama menyusun Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, pengetahuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala berkah, rahmat, perlindungan, jalan dan kemudahan hingga dapat menyelesaikan proses TA.
2. Orang tua Terkasih, yang selalu memberikan doa, bantuan dan dukungannya
3. Yth. Bapak Muhamad Sholahudin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Yth. Bapak Muhamad Sholahudin, S.Sn., M.T. selaku Dosen Pembimbing I, Yth Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II dan Yth. Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn. selaku Cognate yang telah memberikan nasehat, semangat, dorongan, kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan Tugas Akhir ini
5. Yth Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali, atas segala bimbingan dan nasihatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini
6. Yth Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan S-1 Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Yth Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

8. Yth. Seluruh dosen dari Program Studi Desain Interior yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini
9. Pihak Rumah Sakit Panti Rapih yang telah mengizinkan tempatnya untuk menjadi objek Tugas Akhir ini
10. Pihak PT Pilar Sentosa Jaya, yang telah membantu memperoleh data untuk pengerjaan objek Tugas Akhir ini.
11. Teman-teman yang sudah membantu, memberikan segala dukungan dan semangat selama penyusunan Tugas Akhir, yaitu: Owyn, Petra, Rio, Sylvia, Nur Afiani, Risti, Mustika, Yuuto
12. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan Tugas Akhir, yaitu: Nur Afiani, Risti, Sylvia
13. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu - persatu.



Yogyakarta, 12 Juni 2024

Penulis,  
  
Andhi Khrismanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	2
<b>BAB II</b> .....	5
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Tinjauan Pustaka Obyek .....	5
2. Tinjauan Teori .....	7
B. Program Desain .....	8
1. Tujuan .....	8
2. Sasaran .....	8
3. Data Proyek .....	8
a. Deskripsi Umum Proyek .....	8
b. Data Non Fisik .....	10
4. Data Fisik .....	12
a. Site Plan / Denah Bangunan .....	12
b. Daftar Kebutuhan Ruang .....	25
<b>BAB III</b> .....	29
A. Pernyataan Masalah .....	30
B. Ide Solusi Desain .....	30
<b>BAB IV</b> .....	35
A. Alternatif Desain .....	35
1 Alternatif Estetika Ruang .....	35
2. Alternatif Penataan Ruang .....	40
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang .....	42



4. Alternatif Pengisi Ruang.....	44
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	47
B. Evaluasi Pemilihan Desain .....	51
C. Hasil Desain.....	51
<b>BAB V</b> .....	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Desain .....	2
Gambar 2. 1 Logo Panti Rapih.....	9
Gambar 2. 2 Lokasi Panti Rapih .....	10
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Rumah Sakit Panti Rapih .....	12
Gambar 2. 4 Fasad Bangunan Rumah Sakit Panti Rapih.....	12
Gambar 2. 5 Tampak Potongan Rumah sakit Panti Rapih.....	13
Gambar 2. 6 Tampak Potongan Rumah sakit Panti Rapih.....	13
Gambar 2. 7 Tampak Potongan Rumah sakit Panti Rapih.....	14
Gambar 2. 8 Gambar Sirkulasi & Zoning lantai 3 Rumah sakit Panti Rapih .....	15
Gambar 2. 9 Gambar lantai 3 Rumah sakit Panti Rapih .....	15
Gambar 2. 10 Gambar lantai 3 Rumah sakit Panti Rapih .....	15
Gambar 2. 11 Gambar Dinding Rumah sakit Panti Rapih.....	16
Gambar 2. 12 Gambar Dinding Rumah sakit Panti Rapih.....	16
Gambar 2. 13 Gambar Dinding Rumah sakit Panti Rapih.....	16
Gambar 2. 14 Gambar Plafon Rumah sakit Panti Rapih.....	17
Gambar 2. 15 Gambar Plafon Rumah sakit Panti Rapih.....	17
Gambar 2. 16 Gambar Plafon Rumah sakit Panti Rapih.....	18
Gambar 2. 17 Rumah sakit Panti Rapih.....	20
Gambar 2. 18 Rumah sakit Panti Rapih.....	20
Gambar 2. 19 Rumah sakit Panti Rapih.....	21
Gambar 2. 20 Rumah sakit Panti Rapih.....	21
Gambar 2. 21 Rumah sakit Panti Rapih.....	22
Gambar 2. 22 Standar Skema fungsional Rumah Sakit.....	22
Gambar 2. 23 Standar Penempatan.....	23
Gambar 2. 24 Standar Tempat tidur pasien.....	23
Gambar 3. 1 Mind Map Latar Belakang Konsep Perancangan.....	30
Gambar 3. 2 Ideasi Elemen Dekoratif.....	31
Gambar 3. 3 Ideasi Elemen Dekoratif.....	32
Gambar 3. 4 Moodboard .....	32
Gambar 3. 6 Sketsa Ide Ruang.....	33
Gambar 3. 7 Sketsa Ide Ruang.....	33
Gambar 3. 8 Sketsa Ide Ruang.....	34
Gambar 4. 1 Alternatif suasana ruang.....	35
Gambar 4. 2 Penerapan gaya dan tema .....	36
Gambar 4. 3 Penerapan Gaya dan Tema pada Lantai .....	37
Gambar 4. 4 Penerapan Gaya dan Tema pada Dinding .....	37
Gambar 4. 5 Penerapan Gaya dan Tema pada Plafon.....	38
Gambar 4. 6 Komposisi warna.....	38
Gambar 4. 7 Skema Material .....	39
Gambar 4. 8 Diagram Matriks .....	40
Gambar 4. 9 Bubble Diagram .....	40
Gambar 4. 10 Zoning .....	41
Gambar 4. 11 Alternatif layout 1 .....	41

Gambar 4. 12 Alternatif layout 2 .....	42
Gambar 4. 14 Rencana Lantai .....	42
Gambar 4. 17 Rencana Lantai .....	43
Gambar 4. 18 Rencana Dinding .....	43
Gambar 4. 20 Gamber 3.9 Rencana Plafon .....	43
Gambar 4. 22 Rencana Plafon .....	44
Gambar 4. 23 Rencana Plafond .....	44
Gambar 4. 24 Alternatif Furniture .....	45
Gambar 4. 25 Alternatif Furniture .....	45
Gambar 4. 26 Alternatif Furniture .....	46
Gambar 4. 27 Alternatif Furniture .....	46
Gambar 4. 28 Alternatif Furniture .....	47
Gambar 4. 29 Mekanikal Elektrikal .....	48
Gambar 4. 30 Layout Terpilih .....	51
Gambar 4. 31 Perspektif lobby dan ruang administrasi .....	52
Gambar 4. 32 Perspektif lobby klinik kebidanan .....	52
Gambar 4. 33 Perspektif lobby klinik kebidanan .....	53
Gambar 4. 34 Perspektif lobby klinik kebidanan dan area security desk .....	53
Gambar 4. 35 Perspektif area nurse station .....	54
Gambar 4. 36 Perspektif klinik tipe 1 .....	54
Gambar 4. 37 Perspektif klinik tipe 2 .....	55
Gambar 4. 38 Perspektif klinik tipe 3 .....	55
Gambar 4. 39 Perspektif klinik tipe 4 .....	56
Gambar 4. 40 Perspektif Delivery Roam .....	56
Gambar 4. 41 Perspektif ruang terapi kebidanan .....	57
Gambar 5. 1 Foto Survey Lapangan .....	61
Gambar 5. 2 Perspektif manual ruang terapi .....	62
Gambar 5. 3 Gambar 4.13 Perspektif ruang nurse station .....	62
Gambar 5. 4 Gambar 4.13 Perspektif ruang Lobby Klinik .....	63
Gambar 5. 5 Gambar 4.13 Perspektif ruang klinik .....	64
Gambar 5. 6 Aksonometri .....	65
Gambar 5. 7 Material Scheme .....	66
Gambar 5. 8 Poster Ideasi .....	67
Gambar 5. 9 Poster Final 1 .....	68
Gambar 5. 10 Poster Final 2 .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Luasan Ruang .....	14
Tabel 2. 2 Tabel Analisis pengisi ruang Rumah Sakit Panti Rapih .....	19
Tabel 2. 3 index pencahayaan .....	24
Tabel 2. 4 Kebutuhan Ruang.....	26
Tabel 2. 5 Kebutuhan Ruang.....	26
Tabel 2. 6 Kebutuhan Ruang.....	28
Tabel 2. 7 Kebutuhan Ruang.....	29
Tabel 4. 1 Produk HVAC.....	49
Tabel 4. 2 Produk Lampu.....	50
Tabel 5. 1 Rencana Anggaran Biaya.....	70
Tabel 5. 2 Analisis Biaya Satuan Bahan .....	73
Tabel 5. 3 Detail biaya furniture .....	84
Tabel 5. 4 Perhitungan jasa perancangan.....	87



# BAB I

## PENDAHULUAN

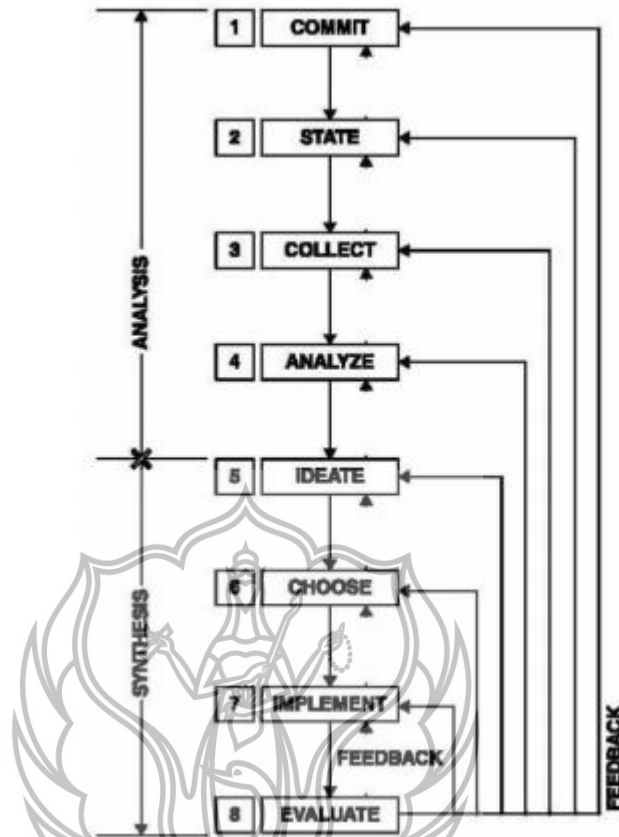
### A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah salah satu fasilitas umum yang ada di seluruh dunia. Rumah sakit merupakan salah satu sarana yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, dan memiliki peran yang cukup penting untuk menjaga masyarakat dalam hal sakit – penyakit. Berdasarkan Undang – Undang RI No. 44 tahun 2009, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit memiliki fungsi pelayanan yang sudah tertera dalam Undang – Undang tersebut, yang meliputi Pelayanan Kesehatan Paripurna, yakni pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Maka dari itu, rumah sakit menjadi salah satu sarana atau fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang Kesehatan.

Kota Yogyakarta merupakan daerah yang cukup padat penduduk, di kota ini baik warga penduduk asli Yogyakarta maupun yang merupakan pendatang beraneka ragam. Di tahun 2021 lalu, jumlah angka kelahiran di Yogyakarta cukup banyak, yaitu sebanyak 40.000 per tahun ujar Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana National (BKKBN). Dengan jumlah total penduduk sekitar 4 juta jiwa. Karena itu menjadi penting bahwa bagaimana mengatasi bayi bayi lahir secara sehat dan normal, karena angka *stunting* balita di Yogyakarta cukup tinggi, yakni selotar 17,7% sedangkan angka nasional mencapai 24,4%. Melihat permasalahan tersebut diatas, maka perlu upaya dalam perancangan rumah sakit khususnya dalam bidang maternitas, sehingga dengan fasilitas dan prasarana yang bagus dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan bayi yang lahir dan dapat memenuhi kebutuhan ruang penunjang kesehatan berdasarkan standarisasi rumah sakit tipe B.

## B. Meode Desain

### a. Proses Desain



Gambar 1.1 Proses Desain  
(Sumber : Rosemary Kilmer, 1992)

Pada perancangan ini metode yang digunakan menggunakan pola pikir perancangan yang disebutkan didalam buku karya Rosmary Kilmer tahun 2014, yakni disebutkan bahwa pola pikir ini ada 2 bagian pada proses desain, yaitu, Analisis yang termasuk dalam kategori *programming* adalah penganalisisan permasalahan yang kita kumpulkan dari semua data fisi, dan non-fisik, literatur serta tambahan -tambahan data lainnya.

Langkah berikutnya setelah data terkumpul adalah tahap *designing*, pada tahapan ini terbentuklah proses sintesa, yakni munculnya solusi permasalahan berupa beberapa bentuk – bentuk ide dan konsep yang selanjutnya akan diputuskan untuk menjadi solusi terbaik dari masalah yang ada. Ada beberapa tahapan yang harus dikerjakan, yaitu:

Tahap analisis:

a) *Commit*

Menerima atau berkomitmen dengan masalah yang terjadi dengan memperhatikan skala prioritas, analogi, serta konsep dengan akses yang nyata.

b) *State*

Mendefinisikan masalah dengan membuat pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan persyaratan, kendala, atau asumsi – asumsi yang ada.

c) *Collect*

Melakukan Pemrograman dengan diawali dari penelitian atau penyelidikan dengan data - data yang didapat, serta dengan survei.

d) *Analyze*

Melihat semua informasi yang sudah terkumpul, mengenai masalah dan data – data terkait yang akan saling dihubungkan satu dengan lainnya untuk membentuk sebuah kesimpulan

Tahap sintetis:

a) *Indeate*

Proses ideasi yang merupakan salah satu segmen dalam desain yang menarik, karena dapat menghasilkan berbagai macam ide atau alternatif desain dengan melalui 2 fase, yaitu *Drawing Phase* yakni membuat gambar diagram, gambar skematik, dan terdapat pula *bubble plan*, *bubble diagram*, dan *block plan* didalamnya. Kemudian yang fase berikutnya adalah *Concept Statement*, yakni menuangkan ide – ide dan alternatif kedalam sebuah kalimat pernyataan yang dapat ditulis dengan kalimat yang sederhana namun deklaratif, serta dapat menjabarkan ide utama yang mempeertimbangkan berbagai aspek dalam desain.

b) *Choose*

Memilih opsi yang paling baik atau paling tepat diantara alternatif -alternatif serta ide – ide yang telah terkumpul, dengan

melihat kembali mengenai konsep yang telah terpilih, serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan. Jika alternatif tersebut masih dirasa kurang tepat untuk memecahkan masalah, maka harus diadakan evaluasi kembali dan memilih opsi yang lain.

c) *Implement*

Pada tahapan ini proses desain adalah membuat desain tersebut menjadi kenyataan, yang dapat dilakukan dengan beberapa Langkah, sebagai berikut:

1. *Final Design Drawings*. Membuat gambar desain dengan berpatok dengan skala, yang disertai juga dengan gambar detail arsitektur, seperti detail pada pintu, jendela, dan perabot interior lainnya.
2. *Budgets*. Mempertimbangkan desain yang kreatif dengan mengestimasi pengeluaran untuk menghindari harga yang terlalu mahal untuk pembuatan desain.
3. *Time Schedule*. Memperkirakan waktu yang diperlukan proyek, dari perencanaan ide desain, hingga fase konstruksi.

d) *Evaluate*

Meninjau desain yang telah diperoleh, apakah desain tersebut dapat memecahkan masalah dengan baik atau tidak. Ada pula teknik yang digunakan, yaitu *Self Analysis*, *Solicited Opinions*.